|  |  |
| --- | --- |
|  | PEMERINTAH KABUPATEN KARANGANYARDINAS LINGKUNGAN HIDUPAlamat : Jl. Lawu No. 204 Karanganyar Telp/Fax. (0271) 495149Website : blh.karanganyarkab.go.id, e-mail : lh@karanganyarkab.go.id Kode Pos 57716 |

**KERANGKA ACUAN KERJA (KAK)**

**Kegiatan Pengelolaan Keanekaragaman Hayati Tahun 2020**

1. Latar Belakang

Keanekaragaman hayati merupakan issue strategis yang penting menjadi prioritas pemerintah. Keanekaragaman hayati atau biodiversitas merupakan potensi dan asset dalam pembangunan daerah sehingga harus dikelola secara terpadu, baik antar sector maupun antar tingkat pemerintah karena kegiatan pembangunan yang memanfaatkan sumber daya dan berpotensi mengakibatkan kerusakan dan mengancam kelestarian keanekaragaman hayati baik pada tingkat sumber daya genetic, spesies maupun ekositem

Kurun waktu dua setengah abad diperkirakan 25% kehidupan akan hilang dari permukaan bumi karena punah setiap tahunnya. Hal tersebut disebabkan karena aktivitas manusia yang mengarah pada kerusakan habitat maupun pengalihan fungsi lahan. Kondisi tersebut sangat mengkhawatirkan karena seperti kita ketahui keanekaragaman hayati mempunyai peranan penting sebagai penyedia bahan makanan, obat-obatan dan berbagai komoditi lain penghasil devisa negara, juga berperan dalam melindungi sumber air, tanah serta berperan sebagai paru-paru dunia dan menjaga kestabilan lingkungan.

Keanekaragaman hayati bervariasi di tiap-tiap daerah, dimana masing-masing daerah mempunyai kekhasan baik flora, fauna, budaya dan kearifan lokalnya. Tingginya tingkatan keanekaragaman hayati suatu daerah akan memberikan peluang pemanfaatan yang lebih tinggi karena semakin banyaknya pilihan dan cadangan (dalam bentuk barang dan jasa) yang dapat dimanfaatkan. Dengan demikian, daerah yang mempunyai keanekaragaman hayati tinggi mempunyai peluang yang besar pula untuk mendapatkan keuntungan dari pemanfaatan keanekaragaman hayati dan bagian-bagiannya.

Pemanfaatan kondisi lingkungan kawasan pelestarian alam dapat dilakukan dengan cara tidak melakukan degradasi dan fragmentasi habitat asli kawasan tersebut. Sedangkan untuk pemanfaatan jenis tumbuhan dan satwa liar, dilakukan dengan memperhatikan kelangsungan potensi, daya dukung, dan keanekaragaman jenis tumbuhan dan satwa liar yang bersangkutan.

Penurunan/degradasi kualitas lingkungan menyebabkan keberadaan beberapa jenis flora dan fauna menjadi terancam. Apabila jumlah suatu jenis flora dan fauna terus berkurang dari waktu ke waktu maka akan digolongkan menjadi langka. Fenomena alam berupa banjir, letusan gunung berapi, tanah longsor, kebakaran hutan serta ulah manusia yang mengeksploitasi sumber daya alam tanpa memperhatikan kelestarian lingkungan akan menjadi penyebab dari kepunahan beberapa jenis flora dan fauna.

1. Maksud dan Tujuan
2. Data dasar pada saat keanekaragaman hayati daerah
3. Terbentuknya kualitas lingkungan yang baik
4. Lokasi Kegiatan

Lokasi kegiatan Pengelolaan Keanekaragaman Hayati yaitu :

1. Konservasi Keanekaragaman Hayati dan bantuan bibit tanaman di Kecamatan Tawangmangu
2. peningkatan kompetensi pemberdayaan wanita dalam penerapan dan pemanfaatan lahan pekarangan serta pengelolaan lingkungan di Kabupaten Karanganyar
3. Ruang Lingkup Kegiatan
4. Ruang lingkup kegiatan pemberian bantuan bibit tanaman meliputi :
5. Pengadaan bibit tanaman
6. Pendistribusian bibit tanaman ke lokasi di Kecamatan Tawangmangu
7. Serah terima bibit tanaman dengan kelengkapan berita acara serah terima
8. Penanaman bibit tanaman
9. Ruang lingkup konservasi ikan endemic lawu/ikan mangut meliputi:
10. Pencarian bibit ikan mangut di sungai sekitar Kecamatan Tawangmangu
11. Membuat kolam pengembangbiakan ikan mangut
12. Ruang lingkup pembuatan profil Pengelolaan Keanekaragaman Hayati meliputi:
13. Menyediakan data tentang keanekaragaman hayati di Kabupaten Karanganyar
14. Kekuatan tawar pada saat komponen keanekaragaman hayati akan diakses oleh yang memanfaatkannya.
15. Pendukung pengambilan keputusan,perumusan kebijakan, penyusunan strategi dan rancang tindak pengelolaan keanekaragaman hayati daerah.
16. Ruang lingkup Peran serta wanita dalam penerapan dan pemanfaatan lahan pekarangan
17. Peran serta kelompok wanita tani dalam pemanfaatan lahan pekarangan untuk menambah pendapatan ibu rumah tangga.
18. Pelatihan penerapan dan pemanfaatan lahan pekarangan serta pengelolaan lingkungan
19. Sumber Dana

Semua pembiayaan pengadaan bibit tanaman untuk kegiatan Pengelolaan Keanekaragam Hayati didanai oleh APBD Kabupaten Karanganyar Tahun Anggaran 2020

1. Biaya

Pagu Anggaran untuk pengadaan bibit tanaman sebesar Rp. 350.000.000

1. Jangka Waktu Pelaksana

Jangka waktu pelaksanaan kegiatan 30 (tiga puluh) hari kalender, terhitung sejak penanda tanganan kontrak

1. Spesifikasi Teknis
2. Bantuan bibit tanaman

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| No | Jenis Barang | Spesifikasi Teknis | volume |
| 1. | Durian | * Berasal dari perkembangbiakan vegetatif/generatif
* Media tanam : tanah & pupuk organik polybag
* Ketinggian bibit 80-100 cm
* Performa keadaan bibit tanaman sehat dan tidak cacat
* Cadangan resiko kematian bibit 5%
 | 281 |
| 2. | Alpukat Unggulan | * Berasal dari perkembangbiakan vegetatif/generatif
* Media tanam : tanah & pupuk organik polybag
* Ketinggian bibit 80-100 cm
* Performa keadaan bibit tanaman sehat dan tidak cacat
* Cadangan resiko kematian bibit 5%
 | 300 |
| 3. | Kopi | * Berasal dari perkembangbiakan vegetatif/generatif
* Media tanam : tanah & pupuk organik polybag
* Ketinggian bibit 80-100 cm
* Performa keadaan bibit tanaman sehat dan tidak cacat
* Cadangan resiko kematian bibit 5%
 | 300 |
| 4. | Cengkeh | * Berasal dari perkembangbiakan vegetatif/generatif
* Media tanam : tanah & pupuk organik polybag
* Ketinggian bibit 80-100 cm
* Performa keadaan bibit tanaman sehat dan tidak cacat
* Cadangan resiko kematian bibit 5%
 | 300 |
| 5. | Nangka Madu | * Berasal dari perkembangbiakan vegetatif/generatif
* Media tanam : tanah & pupuk organik polybag
* Ketinggian bibit 80-100 cm
* Performa keadaan bibit tanaman sehat dan tidak cacat
* Cadangan resiko kematian bibit 5%
 | 300 |

1. Profil Keanekaragaman Hayati

Spesifikasi buku laporan :

* Hard Cover
* Full Colour
* Kertas HVS 80 gr ukuran A4 (kwarto)
* Jumlah penggandaan 6 buah
1. Kolam Konservasi Fauna Endemik Lawu
* Kolam Permanen
* Ikan Mangut segala ukuran untuk dikembangbiakkan
1. Pelatihan dan Kunjungan Kerja
2. Judul Pelatihan : peningkatan kompetensi pemberdayaan wanita dalam penerapan dan pemanfaatan lahan pekarangan serta pengelolaan lingkungan
* Penggandaan materi : 80 kali
* Narasumber/tenaga pelatih : 3 orang
* Peralatan peraga :
* Volume : 80 orang
1. Transport
* 2 unit bus besar pariwisata
* AC
* SHD
* Seat 2-2
* TV-LCD Karaoke
* Bantal Leher
* Selimut
* Rute perjalanan : Karanganyar - Kota Tujuan,

 Kota Tujuan – Karanganyar

1. Makan, Snack dan Air mineral
* Kegiatan pelatihan
* Snack : 2 Kali
* Makan : 1 Kali
* Kegiatan Kunjungan
* Snack : 2 Kali
* Makan : 3 Kali
1. Metode Pengadaan B/J

Sistem Pengadaan untuk kegiatan Pengelolaan Keanekaragaman Hayati akan dilaksanakan dengan metode pengadaan langsung.

1. Hasil yang Diharapkan/ Keluaran
2. Tersedianya jenis bibit tanaman untuk kegiatan Pengendalian Dampak Perubahan Iklim
3. Tersalurkannya jenis bibit tanaman ke lokasi kegiatan
4. Jenis bibit tanaman sampai ke lokasi kegiatan dalam keadaan baik, lengkap dan layak tanam
5. Tersedianya data keanekaragaman hayati di Kabupaten Karanganyar
6. Terbuatnya kolam konservasi fauna endemic lawu
7. Terselenggaranya pelatihan dan kunjungan lapangan
8. Terpeliharanya kualitas lingkungan yang baik
9. Pelaporan
10. Pelaksana kegiatan memberikan laporan terkait semua kegiatan yang telah diperbantukan
11. Pelaksana kegiatan memberikan laporan hasil survei keadaan lingkungan setelah kegiatan dilaksanakan

Plt.KEPALA DINAS LINGKUNGAN HIDUP

KABUPATEN KARANGANYAR

Selaku Pengguna Anggaran

**DAHONO, S.I.P.,M.Si.**

Pembina Tingkat I

NIP. 19680908 198903 1 011



KERANGKA ACUAN KERJA

(KAK)

SATKER/ OPD : DINAS LINGKUNGAN HIDUP

NAMA PA : Drs. EDY YUSWORO, MM

KEGIATAN : PENINGKATAN PERAN SERTA MASYARAKAT DALAM PERLINDUNGAN DAN KONSERVASI SDA

NAMA PEKERJAAN : PENGADAAN BIBIT TANAMAN

TAHUN ANGGARAN 2017